

Analisa Prefensi terhadap Pemakaian Uang Elektronik dalam Transaksi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Dina Qonita A.R¹, Sisil Lindia Putri², Andini Herawaty³, M Dias Akhira Ramadan⁴, Prof.,Maya Panorama,S.E.,M.Si.,Ph.D⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Raden Fatah Palembang

arqonita25@gmail.com¹, sisilindiaputri05@gmail.com²,

diazakhiraramadhan@gmail.com³, andiniherawaty73@gmail.com⁴,

mayapanorama_uin@radenfatah.ac.id⁵

ABSTRACT

Electronic money (e-money) is one of the modern means of payment that is currently often used by the public. Many things make people use electronic money as a means of payment to meet their needs and desires, the benefits derived from using electronic money and the influence of the environment are some of the factors that influence interest in using electronic money. The purpose of this study was to find the effect of using e-money on consumptive behavior and to find an increasing consumptive behavior in the use of e-money in students of the Islamic economics and business faculty of Raden Fatah University, Palembang. Analysis of the data used in this study is using primary data obtained from questionnaires from students at the Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. The results of data analysis in this study indicate that the level of understanding of electronic money has a positive effect on student interest in the Faculty of Economics and Islamic Business, Raden Fatah Islamic University, Palembang to use electronic money (e-money). Benefits of using electronic money (e-money).

Keywords : *e-money, benefit, level of understanding, ease of use*

ABSTRAK

Uang elektronik (digital money ataupun e-money) merupakan sesuatu wujud pembayaran elektronik dimana angka uang ditaruh dalam sebagian alat elektronik, bisnis umumnya membutuhkan jaringan internet sebab memakai fitur semacam ponsel pintar ataupun pc. Buat mendapatkan uang elektronik itu, penggunaannya wajib disetorkan ataupun dibayar dengan uang fisik ataupun tunai pada industri pencetak uang elektronik, yang setelah itu ditaruh dalam alat elektronik saat sebelum dipakai buat kebutuhan bisnis. Sederhananya, buat memperoleh uang elektronik, konsumen wajib menggantinya dengan uang fisik. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali pengaruh pemakaian duit elektronik kepada sikap mengkonsumsi serta buat mengenali kenaikan perilaku mengkonsumsi uang elektronik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Raden Fatah, Palembang. Analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data mentah yang diperoleh dari kuesioner dengan mahasiswa dari jurusan ekonomi universitas dan bidang Islam. Hasil analisa informasi riset ini membuktikan kalau tingkatan uraian uang elektronik mempengaruhi positif kepada minat pemakaian uang elektronik (e-money) di golongan mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Bidang usaha Islam Universitas Islam Raden Fatah, Palembang. Manfaat memakai uang elektronik.

Kata kunci : *uang elektronik, manfaat, tingkat pemahaman, kemudahan penggunaan*

LATAR BELAKANG

Berkembangnya teknologi informasi telah menciptakan banyak kegunaan untuk warga khususnya untuk pelaku ekonomi. Dengan majunya teknologi yang begitu pesat sekarang ini, warga saat ini bisa melaksanakan kegiatan bidang usaha kapan saja, di mana saja. Sekarang ini perkembangan teknologi informasi juga dapat merubah Kerutinan warga dalam memakai perlengkapan pembayaran tunai, menjadikan alat pembayaran tunai yang dahulu kerap dipakai jadi perlengkapan pembayaran nontunai yang dianggap lebih efisien.

Pembayaran cashless saat ini semakin banyak dipakai oleh warga. Beberapa alat transaksi nontunai tersebut yaitu uang elektronik. Uang elektronik banyak digunakan karena kegunaannya. Uang elektronik juga dinilai kurang berisiko dibandingkan memakai alat transaksi tunai. Sebelum munculnya uang elektronik, orang memakai pembayaran tunai untuk alat pembayaran. Tetapi, pemakaian pembayaran tunai diyakini memunculkan banyak permasalahan, salah satunya perampokan ataupun perampokan. Bukan hanya pencurian dan perampokan, tetapi juga inflasi jika semakin banyak uang yang beredar. Pemerintah dan perbankan Indonesia saat ini sedang mengadopsi transaksi nontunai sebagai alat pembayaran di berbagai daerah, sehingga masyarakat secara bertahap mulai menjauh dari transaksi tunai. Transaksi cashless diyakini bisa kurangi pemakaian serta beredarnya uang. Disisi lainnya, pembayaran cashless bisa menghemat biaya pencetakan uang (Rachman, 2016).

Uang elektronik dapat disimpan dalam bentuk mata uang fisik dan kemudian ditransfer secara elektronik melalui chip atau server. Hal ini dijelaskan lebih rinci melalui Bank Indonesia - aset no. 11/12/PBI/2009 Cryptocurrency dimiliki oleh orang lain selain penerbit uang elektronik yang diterima pembayarannya oleh merchant. Artinya, uang elektronik milik penerbit tidak dianggap untuk simpanan.

Bank Indonesia menyebut jumlah e-money yang beredar di Indonesia meningkat sepanjang 2018. Peredaran uang elektronik Indonesia adalah 97.163.539 pada bulan Januari dan 103.707.405 pada bulan Februari, 109.775.772 pada bulan maret, 113.837.552 pada bulan april, 118.650.970 pada bulan mei, 125.182.806 pada bulan juni, 131.806.962 pada bulan juli, 135.812.593 pada bulan agustus, 142.477.267.292 pada bulan September, 167. 205. 578 pada bulan desember. Jumlah yang dialokasikan di atas adalah jumlah cryptocurrency yang dialokasikan pada basis chip dan basis server.

Platform e-money on chip adalah e-money yang sarana penyimpanan nomor uangnya ada pada chip dengan ID e-money berupa nomor kartu. Sedangkan E-money dengan platform server adalah e-money yang penyimpanan nomor uangnya berada di server dengan ID e-money berupa email, nomor telepon, atau ID lainnya (Ikatan Manajemen Bank Indonesia, 2014).

Saat itu banyak dana elektronik baru dengan platform chip dan server. Chip seperti Flash dikeluarkan oleh PT. Diagram uang elektronik pada platform. Brizzi diterbitkan oleh Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dll. Cukup banyak platform server e-money, seperti GoPay, adalah PT. Dompot Anak Bangsa,

Rumah Tangga Edit PT. Espay Debit Indonesia Koe, serta PT International Visionette. E-money saat ini dianggap sangat banyak digunakan oleh warga negara Indonesia.

Padatnya aktivitas masyarakat di sepanjang tahun ini membuat warga tidak membuang waktu untuk produktif. Uang elektronik diyakini lebih hemat dan tidak membuang banyak waktu untuk digunakan sebagai alat pembayaran, Anda hanya perlu membayar dengan uang elektronik yang Anda terima. Jika pulsa Anda habis, cukup isi ulang dengan berbagai cara yang ada seperti pindah bank atau pergi ke minimarket terdekat.

Uang elektronik telah dipopulerkan di Indonesia sejak lama, dan jumlah pengguna uang elektronik terus meningkat. Sejak adanya uang elektronik, ada banyak utilitas. Uang elektronik mudah digunakan untuk semua golongan, dan tidak sulit untuk menggunakan uang elektronik, sehingga dapat digunakan oleh banyak golongan.

Penggunaan uang elektronik meningkat dalam sepuluh tahun terakhir. Sejak 2009 hingga 2018, jumlah penggunaan uang elektronik terus meningkat. Peningkatan penggunaan e-money yang signifikan pada tahun 2017 adalah program elektrifikasi jalur tol, yang mengharuskan konsumen di setiap jalur tol untuk membayar tolnya menggunakan e-money pada platform kartu yang diterbitkan bank (Laucereno, 2018).

Sebelum munculnya uang elektronik di gerbang tol, masyarakat yang ingin melewati jalur tol harus menyiapkan uang tunai terlebih dahulu, sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas. terlalu banyak. Dengan hadirnya uang elektronik, Anda cukup menempelkan kartu e-toll saat memasuki jalur di gerbang tol, yang diharapkan dapat membantu mengurai kemacetan di gerbang tol. Namun, jika masih banyak warga yang belum menguasai cara penggunaan e-toll card, kemacetan di gerbang tol justru bisa menjadi lebih lama (Mutiara, 2017).

Uang elektronik banyak digunakan tidak hanya untuk tol, tetapi juga untuk penduduk lokal yang menjalani kehidupan sibuk, terutama di kota-kota besar. Dikarenakan padatnya kehidupan sehari-hari warga di kota-kota besar, masyarakat lebih memilih menggunakan uang elektronik. Tidak hanya mudah digunakan, sekarang banyak perusahaan yang mengiklankan produknya dengan menawarkan diskon jika pembeli menggunakan e-money dalam bertransaksi, sehingga banyak orang yang membayar e-money untuk mendapatkan price share ini.

Meskipun uang elektronik semakin populer, namun masih banyak orang yang belum memahami apa itu uang elektronik dan bagaimana cara kerjanya. Banyak yang masih percaya bahwa e-money kompatibel dengan yang menggunakan PIN saat digunakan dengan kartu kredit atau debit. Minat terhadap uang elektronik memudar karena banyak orang yang tidak memahaminya.

PENDAHULUAN

Uang Elektronik (E-money) adalah perlengkapan pembayaran yang memakai alat elektronik, ialah jaringan pc serta pula internet. Angka uang dari pelanggan tersembunyi dalam alat elektronik khusus. Uang sering disebut uang elektronik, uang

digital, uang digital, mata uang elektronik atau mata uang digital. Crypto sangat aman digunakan.

Uang elektronik (electronic money) dan uang digital (digital money) adalah uang yang digunakan secara elektronik dalam bisnis internet. Umumnya, bisnis ini terkait dengan jaringan pc (semacam internet serta sistem penyimpanan harga digital). Electronic Funds Memindahkan(EFT) merupakan suatu ilustrasi uang elektronik.

Uang digital ataupun duit elektronik ini merupakan alat yang bisa dijadikan selaku perlengkapan pembayaran ataupun alat tukar serta bisnis lewat internet. Uang ini diucap selaku duit elektronik ataupun uang digital sebab wujudnya yang bersifat tidak bisa diraba serta dirasakan.

Perusahaan yang kurang likuid (LCS) atau gunakan cryptocurrency sebagai alternatif pembayaran di Indonesia. Meskipun Informasi BI menunjukkan bahwa pengguna uang seluler Pusat kota besar di beberapa pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi dan masih digunakan sampai sekarang di dekat area lalu lintas, seperti jalan pengumpulan, Tol, SPBU, tempat parkir dan bisnis di pasar kecil, tetapi pemakai Uang Elektronik terus menjadi bertambah dari tahun ke tahun.

Otoritas Jasa Keuangan yang membawahi jasa keuangan seperti perbankan, pasar modal, reksa dana, industri keuangan, anggaran pensiun, dan asuransi, akan dibentuk pada 2010. Kehadiran Otoritas Jasa Keuangan ini selaku sesuatu otoritas pengawas distrik keuangan di Indonesia perlu buat dicermati, sebab wajib direncanakan dengan bagus seluruh hal buat mensupport kehadiran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) itu.

Pasal 1 Hukum No 21 Tahun 2011 mengatakan“ Otoritas Pelayanan Finansial, yang berikutnya disingkat dengan OJK, merupakan badan yang mandiri serta bebas dari campur tangan pihak lain, yang memiliki peranan, kewajiban, serta wewenang pengaturan, pengawasan, pengecekan, serta investigasi begitu juga diartikan dalam Hukum ini.”

Singkatnya, Otoritas Jasa Keuangan adalah regulator jasa keuangan seperti bank, pasar modal, reksa dana, industri keuangan, dana pensiun, dan asuransi. Pada dasarnya, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya mengatur tentang organisasi dan penyelenggaraan kegiatan keuangan oleh lembaga yang diberi wewenang untuk mengatur dan mengawasi Kawasan Jasa Keuangan. Oleh karena itu, pembentukan Organisasi Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memberikan koordinasi yang lebih efisien untuk menangani permasalahan yang timbul di sistem keuangan. Hal ini akan menjamin stabilitas sistem keuangan serta pengaturan dan pengawasan yang lebih terintegrasi.

Uang elektronik memiliki nilai tersembunyi (stored value) atau prabayar (prepaid) dimana sejumlah tertentu disimpan pada perangkat elektronik pribadi. Karena pelanggan membayar dengan uang elektronik, jumlah uang elektronik berkurang. Uang elektronik dapat digunakan untuk berbagai jenis pembayaran (multi-tujuan), tidak seperti instrumen tujuan tunggal seperti kartu panggil. Mata uang adalah alat pembayaran untuk bisnis yang digunakan di suatu negara. Di

Indonesia, ketentuan mata uang tertuang dalam Pasal 1.1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini yaitu tata cara menggunakan Google Form atau Quisioner dan Wawancara, untuk mengetahui preferensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang terhadap uang elektronik (e-money).

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang dengan 50 mahasiswa multi gelar yang memiliki e-money yang mempunyai uang elektronik, Pernah memakai uang elektronik serta tahu mengenai uang elektronik. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 4 – 7 oktober 2022.

OJK, Otoritas Jasa Keuangan, adalah regulator jasa keuangan termasuk bank, pasar modal, reksa dana, industri keuangan, dana pensiun dan asuransi. Pada dasarnya, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya mengatur tentang organisasi dan penyelenggaraan kegiatan keuangan oleh lembaga yang diberi wewenang untuk mengatur dan mengawasi sektor jasa keuangan. Dengan demikian, pembentukan Organisasi Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memastikan koordinasi yang lebih efisien untuk menangani masalah yang timbul di sistem keuangan. Ini akan memastikan sistem keuangan, pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu dengan quisioner serta Wawancara pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang yang mendukung pengumpulan data. Dilakukanya pengisian quisioner agar peneliti dapat memahami tentang minat mahasiswa saat memakai transaksi uang elektronik (e-money).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa perbedaan tingkat pemahaman mempengaruhi perhatian positif

Variabel manfaat penggunaa pengaruhi dengan cara positif serta penting pada atensi memakai duit elektronik. Perihal itu terus menjadi banyak manfaat yang didapat dari memakai uang elektronik makan terus menjadi bertambah minat seorang dalam memakai uang elektronik serta akibat mahasiswa pengaruhi dengan cara positif serta penting pada minat memakai uang elektronik.

Dari hasil quisioner yang diperoleh adalah banyaknya mahasiswa yang sudah menggunakan transaksi uang elektronik(e-money) dengan menggunakan berbagai media seperti Mbanking, Dana, Gopay, QRIS, Shopeepay,OVO, Link aja dll. Kemudian manfaat yang didapatkan juga sangat banyak selain memudahkan transaksi, lebih praktis , terkadang mendapatkan promo, dan lebih efisien, juga sebagai tempat penyimpanan yang lebih aman dan mudah dicairkan. Untuk kendala dalam

penggunaan uang elektronik saat transaksi yaitu hanya pada jaringan dan untuk sejauh ini belum ada kendala lainnya.

Pengaruh preferensi mahasiswa terhadap e-money di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang. E-money memiliki pengaruh positif yang besar terhadap kegunaan e-money mahasiswa. Artinya semakin tinggi kesadaran akan manfaat menggunakan uang elektronik maka akan semakin banyak masyarakat yang akan terus menggunakan uang elektronik karena kemudahan penggunaannya. Hal ini sesuai dengan survei yang kami terima bahwa sebagian besar siswa menggunakan Shopepay karena mereka menerima lebih banyak keuntungan dalam bentuk promosi dan diskon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Uang elektronik atau digital money adalah satuan mata uang yang digunakan dalam transaksi elektronik melalui internet. Transaksi ini biasanya melibatkan penggunaan jaringan komputer (seperti Internet atau sistem penyimpanan digital). Transfer Dana Elektronik (EFT) adalah contoh mata uang kripto. Transaksi internet dengan sarana elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Uin Raden Fatah Palembang yang telah menggunakan transaksi uang elektronik (e-money) melalui berbagai media seperti Mbanking, Dana, Gopay, QRIS, Shopeepay, OVO, Link aja dll. Kemudian manfaat yang didapatkan juga sangat banyak selain memudahkan transaksi, lebih praktis, terkadang mendapatkan promo, dan lebih efisien, juga sebagai tempat penyimpanan yang lebih aman dan mudah dicairkan. Artinya semakin tinggi kesadaran akan manfaat menggunakan uang elektronik maka akan semakin banyak masyarakat yang akan terus menggunakan uang elektronik karena kemudahan penggunaannya. Hal ini sesuai dengan survei yang kami terima bahwa sebagian besar siswa menggunakan Shopepay karena mereka menerima lebih banyak keuntungan dalam bentuk promosi dan diskon.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A. I. (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Mminat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Brawijaya). Malang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol.3 (No.1).
- Diana, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pengguna Electronic Money di Indonesia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
<https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01053/en-us>
<https://finance.detik.com/moneter/d-3979755/sum-uang-elektronik-tembus-109-juta-chip.Maret201921Sen13:14.v>
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39257/uu-no-21-tahun-2011>
<https://www.atome.id/blog/menengok-perkembangan-e-commerce-di-indonesia>
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>
- Indonesia, B. (2018). Pengantar Sistem Pembayaran. Retrieved from sistem pembayaran di Indonesia: www.bi.go.id

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 5 (2023) 2263- 2269 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i5.2376

Indonesia, B. (n.d.). Peraturan Bank Indonesia Nomor16/8/PBI/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik. Retrieved 06 27, 2019, from BI Corporation Website: www.bi.go.id

Sridawati. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik. Bogor: Institut Pertanian Bogor.